

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Kalibening Jaya Abadi dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis laporan keuangan laba rugi dan neraca dengan menggunakan metode horizontal dan persentase tren pada tahun 2008-2011 memberikan gambaran mengenai perkembangan laporan keuangan perusahaan untuk beberapa periode, dan persentase tren memberikan gambaran mengenai persentase selama suatu periode, selama empat tahun, sehingga terlihat perkembangan kondisi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Kondisi laporan keuangan cenderung cukup baik karena kenaikan dan penurunan pendapatan dari tahun ke tahun cukup stabil.
2. Analisis laporan keuangan laba rugi dan neraca dengan menggunakan metode vertikal pada tahun 2008-2011 memberikan gambaran lebih lengkap tentang laporan keuangan perusahaan, menunjukkan hubungan setiap pos dengan jumlah dasarnya, yaitu 100%, dan setiap pos lainnya pada laporan itu kemudian dilaporkan sebagai persentase dari jumlah dasar tersebut, perkembangan setiap pos dalam laporan keuangan perusahaan cenderung cukup baik dan stabil.

3. Analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode horizontal dan persentase tren saja tidak akan memberikan gambaran lengkap tentang kondisi laporan keuangan perusahaan, sehingga memerlukan analisis vertikal untuk mengetahui kondisi setiap pos dalam laporan keuangan perusahaan.

B. SARAN

Penulis memberikan saran dalam penggunaan metode horizontal dan persentase tren, dan metode vertikal untuk menganalisis laporan keuangan kepada PT. Kalibening Jaya abadi, diantaranya yaitu :

1. Sebaiknya dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan dapat menggunakan metode horizontal dan persentase tren agar dapat mengetahui perkembangan laporan keuangan perusahaan dari suatu periode tertentu dan dapat mengetahui persentase kenaikan atau penurunan pendapatan serta dapat digunakan untuk memprediksi masa depan perusahaan.
2. Sebaiknya dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan juga menggunakan metode vertikal agar dapat mengetahui perkembangan setiap pos dalam laporan keuangan.
3. Dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan metode horizontal dan persentase tren saja tidak akan memberikan gambaran lengkap tentang perusahaan, sehingga memerlukan metode vertikal untuk mengetahui hubungan setiap pos dengan jumlah dasarnya yaitu 100% dalam laporan keuangan perusahaan.